

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. sebelum melakukan analisis, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari APBDes Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. sebelum melakukan analisis, peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder yaitu data Alokasi Dana Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022 dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

Dari data-data yang dikumpulkan, peneliti kemudian melakukan analisis kinerja Keuangan Desa Babulu menggunakan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian dan Rasio Pertumbuhan untuk mengetahui kinerja keuangan Desa Babulu Periode 2018-2022.

Analisis Kinerja Keuangan Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam bidang keuangan.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

5.2.1 Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan anggaran yang ditetapkan Pengukurannya menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100 \%$$

Tabel 5.1
Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah

Kriteria Efektivitas	Kinerja Keuangan
Sangat Efektif	Diatas 100%
Efektif	90 % - 100 %
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	Kurang dari 60%

Sumber : Mahsun (2016: 130)

Untuk menghitung Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa Babulu, dapat disajikan Laporan Anggaran Alokasi Dana Desa dan Realisasi Alokasi Dana Desa sebagai berikut :

Tabel 5.2
Anggaran ADD dan Realisasi ADD Babulu
Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	AnggaranAlokasi Dana Desa (ADD) (Rp)	Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) (Rp)	Selisih (Rp)
2018	359.306.000	352.651.000	6.655.000
2019	375.193.000	372.793.000	2.400.000
2020	430.250.000	415.250.000	15.000.000
2021	332.912.000	324.512.000	8.400.000
2022	335.022.000	330.588.000	4.434.000

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Babulu.

Perhitungan Rasio Efektivitas Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dengan rumus Realisasi ADD/Anggaran ADD X 100% sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{352.651.000}{359.306.000} \times 100 \% = 98,14\% \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{372.793.000}{375.193.000} \times 100 \% = 99,36$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{415.250.000}{430.250.000} \times 100 \% = 96,51 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{324.512.000}{332.912.000} \times 100 \% = 97,47 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{330.588.000}{335.022.000} \times 100 \% = 98,67 \%$$

Tabel 5.3
Rasio Efektivitas Pada Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	AnggaranAlokasi Dana Desa (ADD) (Rp)	Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2018	359.306.000	352.651.000	98,14 %	Efektif
2019	375.193.000	372.793.000	99,36 %	Efektif
2020	430.250.000	415.250.000	96,51 %	Efektif
2021	332.912.000	324.512.000	97,47%	Efektif
2022	335.022.000	330.588.000	98,67%	Efektif

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada Desa Babulu Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022 sudah efektif dengan nilai rasio adalah 96,51 % hingga 99,36%. Laporan keuangan Realisasi Anggaran Dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Desa Babulu

Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018-2022.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas realisasi ADD Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Efektif. Pada tahun 2018 sebesar 98,14 persen, pada tahun 2019 sebesar 99,36 persen, tahun 2020 sebesar 96,51persen, kemudian pada tahun 2021 sebesar 97,47persen dan pada tahun 2022 sebesar 98,67persen.

Berdasarkan Rasio Efektivitas kinerja keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka pada tahun 2018 sampai tahun 2022 dikategorikan Efektif karena nilai yang diperoleh 90-100 persen. Laporan keuangan dikatakan efektif jika nilai rata-ratanya diatas 100 persen. Berdasarkan uraian dari hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Efektif karena rata-rata efektivitasnya diatas 90 persen yaitu 96,51 persen sampai 99,36 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka sudah baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa yang telah dianggarkan. Meningkatnya rasio ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dapat dikatakan memiliki kinerja yang Efektif yang menggambarkan bahwa pemerintah desa sudah mampu melaksanakan

tugasnya dalam merealisasikan ADD. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan/program yang direncanakan untuk merealisasikan ADD telah terlaksana dengan baik sehingga realisasi ADD yang diterima melebihi dengan yang dianggarkan, dan berdampak baik pada kegiatan pembangunan baik itu infrastruktur maupun non infrastruktur .Rasio Efektivitas Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka yang terendah adalah 96,51 % pada tahun 2020 dan yang tertinggi sebesar 99,36% pada tahun 2019.

Hal ini juga menunjukkan bahwa sudah efektif berarti realisasinya baik, dan realisasi yang baik menunjukkan bahwa kinerja pemerintah Desa Babulu sudah baik, maka pembangunan di Desa tersebut tidak mengalami kendala Akibatnya desa tersebut dapat berkembang sebagaimana mestinya karena anggaran untuk pembangunan sudah optimal. Analisis Efektivitas dapat diketahui seberapa besar realisasi ADD terhadap target yang harus dicapai pada periode tertentu. Dengan adanya target realisasi ADD dimaksud untuk mendorong kinerja pemerintah daerah dalam mencapai penerimaan daerah yang tinggi.

Hal ini Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathah (2017) yang melakukan penelitian di Daerah Kabupaten Gunung Kidul dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Gunung Kidul jika dilihat dari rasio efektivitas tergolong Efektif karena, rata-rata Efektivitasnya diatas 100% yaitu 131,8%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan

Kobalima Kabupaten Malaka Efektif karena rata-rata efektivitasnya diatas 90 persen yaitu 96,51 persen.

Apabila alokasi dana desa sudah efektif artinya alokasi dana desa telah terealisasi dengan baik, maka pembangunan di Desa tersebut tidak akan mengalami kendala atau bahkan mengalami penurunan. Akibatnya desa tersebut dapat berkembang sebagaimana mestinya karena anggaran untuk pembangunan yang optimal.

2. Rasio Efisiensi

Menurut Mahmudi (2016:143) Rasio Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

Berikut adalah Rumus rasio Efisiensi:

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja\ ADD}{Realisasi\ ADD} \times 100\ %$$

Tabel 5.4
Efisiensi Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efisiensi (%)
Tidak Efisien	100 % keatas
Kurang Efisien	90% -100%
Cukup Efisien	80%-90%
Efisien	60%-80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber : Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Untuk menghitung Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa Babulu, dapat disajikan Laporan Realisasi ADD dan Realisasi Belanja ADD sebagai berikut :

Tabel 5.5
Laporan Realisasi ADD dan Realisasi Belanja ADD Desa Babulu
Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Realisasi Belanja ADD (Rp)
2018	352.651.000	348.600.000
2019	372.793.000	370.193.000
2020	415.250.000	565.327.000
2021	324.512.000	324.512.000
2022	330.588.000	330.588.000

Sumber : Laporan APBDes desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka

Perhitungan Rasio Efisiensi Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dengan rumus Realisasi Belanja ADD/Realisasi ADD X 100% sebagai berikut :

$$Tahun\ 2018 = \frac{348.600.000}{352.651.000} \times 100\% = 98,85\%$$

$$Tahun\ 2019 = \frac{370.193.000}{372.793.000} \times 100\% = 99,30\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{565.327.000}{415.250.000} \times 100\% = 136,14\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{324.512.000}{324.512.000} \times 100\% = 100\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{330.588.000}{330.588.000} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 5.6
Rasio Efisiensi Desa Babulu Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi Belanja ADD (Rp)	Realisasi ADD (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kemampuan Keuangan
2018	348.600.000	352.651.000	98,85%	Kurang Efisien
2019	370.193.000	372.793.000	99,30%	Kurang Efisien
2020	565.327.000	415.250.000	136,14%	Tidak Efisien
2021	324.512.000	324.512.000	100%	Kurang Efisien
2022	330.588.000	330.588.000	100%	Kurang Efisien

Berdasarkan Tabel 5.6 Perhitungan rasio efisiensi diketahui bahwa pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 98,85 persen Pada tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 99,30 persen dikategorikan kurang efisien, disebabkan karena jumlah total belanja lebih tinggi dibandingkan realisasi pendapatan. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 136,14% persen dikategorikan tidak efisien, yang disebabkan karena peningkatan total belanja yang lebih tinggi dibandingkan realisasi pendapatan. sedangkan pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100% persen dikategorikan kurang efisien, disebabkan karena peningkatan jumlah total belanja lebih tinggi dibandingkan realisasi pendapatan. Secara keseluruhan jika dilihat dari tahun 2018-2022 kinerja keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima dikategorikan kurang efisien.

Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa tingkat rasio Efisiensi dikategorikan kurang efisien karena tingkat realisasi ADD lebih tinggi dibandingkan biaya Anggaran ADD. Hal ini terjadi karena dari tahun 2018-2022 realisasi pendapatan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Dengan menurunnya rasio ini juga menunjukkan Pemerintah Desa Babulu dapat dikatakan memiliki kinerja yang kurang efisien dalam mengelola kinerja keuangan pemerintah desa. Artinya pengeluaran atau belanja desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Babulu melebihi dari pendapatan yang diterima, dalam hal ini pemerintah Desa Babulu dalam merealisasikan pendapatan yang dianggarkan, Pemerintah Desa Babulu mengeluarkan biaya atau belanja

yang cukup besar. Berdasarkan dari perhitungan rasio efisiensi dari tahun 2018-2022 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes), kinerja keuangan Realisasi ADD Kurang Efisien sehingga masyarakat perlu lebih meningkatkan pendapatan asli desa di kantor Desa Babulu. Laporan keuangan dikatakan efisien jika nilai rata-ratanya di bawah 100 persen. Penurunan rasio efisiensi dari tahun 2018-2022 terjadi disebabkan karena jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan berbanding terbalik dengan jumlah realisasi pendapatan.

Menurut uraian dari perhitungan diatas Rasio Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka, dapat disimpulkan bahwa ADD yang diterima Desa Babulu dalam mendapatkan ADD lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh Desa Babulu, maka keuangan desa kurang efisien. Apabila ADD yang diterima oleh desa lebih kecil dari pada biaya yang diperoleh untuk mendapatkan ADD maka keuangan desa sangat efisien.

Analisis Rasio Efisiensi dapat diketahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma, dkk (2016) yang melakukan penelitian di Daerah Kabupaten Sumbawa dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Sumbawa jika dilihat dari rasio efisiensi tergolong tidak efisien karena, rata-rata efisiensinya diatas 100 persen yaitu 101,98 persen. dari hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan

Kobalima Kabupaten Malaka Kurang Efisien karena rata-rata efisiensinya diatas 100 persen yaitu 98,85 persen.

3. Rasio Kemandirian

Rasio Kemandirian adalah tingkat kemampuan suatu desa dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan desa (Mahmudi, 2019). Berikut Rumus Rasio Kemandirian :

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Anggaran ADD}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100 \%$$

Tabel 5.7
Kriteria Kemandirian Keuangan Desa

Kriteria Kemandirian	Presentase Kemandirian	Pola Hubungan
Rendah Sekali	0%-25%	Instruktif
Rendah	25%-50%	Konsultatif
Sedang	50%-75%	Partisipatif
Tinggi	75%-100%	Delegatif

Sumber : Abdul Halim, 2001

Untuk menghitung Rasio Kemandirian Alokasi Dana Desa Babulu, dapat disajikan Laporan Anggaran ADD dan Laporan Pendapatan Transfer APBDes sebagai berikut :

Tabel 5.8
Laporan Anggaran ADD dan Pendapatan Transfer APBDes Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	Anggaran ADD (Rp)	Pendapatan Transfer APBDes (Rp)
2018	359.306.000	1,112,658,000,00
2019	375.193.000	1,233,559,000,00
2020	430.250.000	1.281.139.000,00
2021	332.912.000	1.235.739,000,00
2022	335.022.000	1.114.043.000,00

Perhitungan Rasio Kemandirian Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dengan rumus Anggaran ADD/Pendapatan Transfer X 100% sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{359.306.000}{1.112.658.000,00} \times 100 \% = 32,29 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{375.193.000}{1.233.559.000,00} \times 100 \% = 30,41 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{430.250.000}{1.281.139.000,00} \times 100 \% = 33,58 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{332.912.000}{1.235.739.000,00} \times 100 \% = 26,94\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{335.022.000}{1.114.043.000,00} \times 100 \% = 30,07 \%$$

Tabel 5.9
Rasio Kemandirian Keuangan Desa Babulu

Tahun	Anggaran ADD (Rp)	Pendapatan Transfer (Rp)	Rasio Kemandirian (Rp)	Kriteria Kemandirian (Rp)	Pola Hubungan (Rp)
2018	359.306.000	1,112,658,000,00	32,29 %	Rendah	Konsultatif
2019	375.193.000	1,233,559,000,00	30,41 %	Rendah	Konsultatif
2020	430.250.000	1.281.139.000,00	33,58 %	Rendah	Konsultatif
2021	332.912.000	1.235.739.000,00	26,94%	Rendah	Konsultatif
2022	335.022.000	1.114.043.000,00	30,07 %	Rendah	Konsultatif

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa rasio kemandirian Desa Babulu pada Tahun 2018 sebesar 32,29 % dan menurun pada tahun 2019 sebesar 30,41% dan meningkat pada tahun 2020 sebesar 33,58% dan semakin menurun pada tahun 2021 yaitu sebesar 26,94% dan bertambah pada tahun 2022 sebesar 30,07%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kemandirian Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka tergolong rendah yaitu dengan rata-rata rasio kemandirian 26,94% hal tersebut mencerminkan tingkat ketergantungan desa terhadap Pendapatan Transfer masih sangat tinggi sehingga diperlukan upaya-upaya untuk untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli desa. Hal tersebut berarti bahwa Desa Babulu masih belum bisa dikatakan sebagai desa yang mandiri karena rasio kemandiriannya dari 5 tahun tersebut masih sangat rendah. Tingkat kemandirian Desa Babulu masih sangat rendah karena PADesa masih belum maksimal, banyak sumber-sumber pendapatan asli desa yang belum dikelola dengan baik oleh pemerintah desa. Sumber-sumber PADesa yang belum dikelola dengan baik seperti hasil BUMDes, aset desa, hasil swadaya partisipasi, dan pendapatan asli desa lainnya yang sah. Pemerintah Desa Bulak harus lebih maksimal lagi dalam mengelola pendapatan asli desa (PADesa), agar dapat menjadikan Desa Babulu menjadi desa yang mandiri dengan PADesa yang besar.

Rasio kemandirian menggambarkan tingkat ketergantungan daerah terhadap sumber dana eksternal atau luar. Tingginya tingkat rasio kemandirian mengartikan bahwa tingkat ketergantungan desa terhadap dana bantuan dari pihak eksternal (terutama pemerintah pusat dan daerah) adalah rendah, dan berlaku sebaliknya. Rasio kemandirian selain menggambarkan tingkat ketergantungan terhadap dana bantuan dari pihak eksternal juga menggambarkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi.

Tingginya masyarakat yang membayar pajak dan retribusi menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat daerah tersebut juga tinggi, begitupun sebaliknya. Hal ini dapat mendukung pendapat (Mahmudi, 2019) bahwa semakin rendah tingkat kemandirian keuangan daerah maka pemerintah daerah belum mampu membiayai sendiri kegiatan pemerintah.

Rendahnya kemandirian keuangan Pemerintah desa Babulu menunjukkan belum optimalnya pemerintah dalam penyelenggaraan PAD dan belum optimal partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi.

4. Rasio Keserasian

Rasio Keserasian adalah memberikan gambaran bagaimana pemerintah desa dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja operasional dan belanja modal (Halim and Kusufi, 2012). Berikut rumus Rasio Keserasian :

$$Rasio\ Belanja\ Operasional = \frac{Total\ Belanja\ Operasional}{Total\ Belanja\ ADD} \times 100\ %$$

$$Rasio\ Belanja\ Modal = \frac{Total\ Belanja\ Modal}{Total\ Belanja\ ADD} \times 100\ %$$

A. Rasio Belanja Operasional

Untuk menghitung Rasio Belanja Operasional Alokasi Dana Desa Babulu, dapat disajikan Laporan Total Belanja ADD dan Laporan Total Belanja ADD sebagai berikut :

Tabel 5.10
Laporan Belanja Desa dan Belanja Operasional Desa Babulu Kecamatan
Kobalima Kobalima Kabupaten Malaka

Tahun	Total Belanja Operasional ADD (Rp)	Total Belanja ADD (Rp)
2018	153.607.000,00	348.600.000
2019	168.133.000,00	370.193.000
2020	214.638.000,00	565.327.000
2021	128.584.000,00	324.512.000
2022	140.415.000,00	330.588.000

Perhitungan Rasio Keceragaman Belanja Operasional Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dengan rumus Total Belanja Operasional/Total Belanja ADD X 100% sebagai berikut :

$$Tahun\ 2018 = \frac{153.607.000}{348.600.000} \times 100\% = 44,06\%$$

$$Tahun\ 2019 = \frac{168.133.000}{370.193.000} \times 100\% = 45,41\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{214.638.000}{565.327.000} \times 100\% = 37,96\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{128.584.000}{324.512.000} \times 100\% = 39,62\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{140.415.000}{330.588.000} \times 100\% = 42,47\%$$

B. Rasio Belanja Modal

Untuk menghitung Rasio Belanja Modal Alokasi Dana Desa Babulu, dapat disajikan Laporan Belanja Modal dan Laporan Belanja ADD sebagai berikut :

Tabel 5.11
Laporan Belanja Modal dan Belanja ADD Desa Babulu
Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	Belanja Modal (Rp)	Belanja ADD (Rp)
2018	26.741.000,00	348.600.000
2019	12.060.000,00	370.193.000
2020	24.495.200,00	565.327.000
2021	9.540.000	324.512.000
2022	0	330.588.000

Perhitungan Rasio Belanja Modal Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dengan rumus Total Belanja Modal/Total Belanja ADD X 100% sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{26.741.000,00}{348.600.000} \times 100 \% = 7,22 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{12.060.000,00}{370.193.000} \times 100 \% = 3,25 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{24.495.200,00}{565.327.000} \times 100 \% = 4,33 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{9.540.000,00}{324.512.000} \times 100 \% = 2,93 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{0}{330.588.000} \times 100 \% = 0 \%$$

Tabel 5.12
Rasio Keserasian Desa Babulu Kecamatan Kobalima
Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	Belanja Operasional ADD (Rp)	Belanja Modal ADD(Rp)	Total Belanja ADD(Rp)	Rasio Keserasian Belanja Operasional	Rasio Keserasian Belanja Modal
2018	153.607.000,00	26.741.000,00	348.600.000	44,06 %	7,22%
2019	168.133.000,00	12.060.000,00	370.193.000	45,41 %	3,25 %
2020	214.638.000,00	24.495.200,00	565.327.000	37,96 %	4,33 %
2021	128.584.000,00	9.540.000	324.512.000	39,62%	2,93 %
2022	140.415.000,00	0	330.588.000	42,47 %	0 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Presentase Belanja Operasional lebih besar maka rasio belanja modal akan lebih kecil. Tahun 2018 rasio belanja operasional sebesar 44,06% sedangkan rasio belanja modal sebesar 7,22% Tahun 2019 rasio belanja operasional sebesar 45,41% sedangkan rasio belanja modal 3,25% Tahun 2020 4,33 % rasio belanja operasional sebesar 37,96 % sedangkan rasio belanja modal sebesar Tahun 2021 rasio belanja operasional

sebesar 39,62% sedangkan rasio belanja modal sebesar 2,93% dan Tahun 2022 42,47% sedangkan rasio belanja modal sebesar 0%.

Hasil persentase rasio keserasian Desa Babulu tahun 2018-2022 cenderung lebih besar pada belanja operasional dibandingkan dengan belanja modal. Semakin Besarnya alokasi dana desa untuk belanja operasional terutama dikarenakan oleh belanja pegawai yang relatif besar, Pemerintah Desa Babulu lebih banyak mengeluarkan pengeluaran- pengeluaran rutin untuk pemenuhan aktivitas pemerintah dan belum memperhatikan pembangunan daerah. Dan jika belanja operasional lebih besar daripada belanja modal akan mempengaruhi pada besarnya belanja pemberdayaan serta pembinaan masyarakat desa. Pemerintah Desa Babulu lebih banyak menggunakan anggarannya untuk keperluan belanja operasional desa dibandingkan untuk belanja modal sebagai anggaran pembangunan desa. Persentase belanja modal dan belanja untuk pemberdayaan dan pembinaan masyarakat seharusnya lebih besar karena dipergunakan untuk kepentingan masyarakat desa, salah satunya seperti pembangunan infrastruktur. Hal tersebut berarti kinerja pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka kurang optimal dalam mengalokasikan dananya, masih banyak terjadi pemborosan dalam penganggarannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Dkk(2019) yang melakukan penelitian di Desa Bulak Kabupaten Magetan yang menunjukkan bahwa Hasil persentase rasio keserasian Desa Bulak tahun 2015-2017 cenderung lebih besar pada belanja rutin dibandingkan dengan belanja

modal. Pemerintah Desa Bulak lebih banyak menggunakan anggarannya untuk keperluan belanja rutin desa dibandingkan untuk belanja modal sebagai anggaran pembangunan desa.

5. Rasio Pertumbuhan

Menurut Wonda (2016:198) menyatakan bahwa Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi pemerintah daerah dinyatakan baik. Dari penjelasan di atas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$A. \text{ Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

X_n : Tahun yang dihitung

X_{n-1} : Tahun yang sebelumnya

Tabel 5.13
Kriteria Rasio Pertumbuhan

Nilai Rasio	Kriteria
0%-25%	Rendah
25%-50%	Sedang
50%-100%	Tinggi

Untuk menghitung Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa Babulu, dapat disajikan Laporan Total Belanja ADD dan Laporan Total Belanja ADD sebagai berikut :

Tabel 5.14
Laporan Realisasi Pendapatan ADD dan Realisasi Belanja ADD
Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka
Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi Pendapatan ADD (Rp)	Realisasi belanja ADD (Rp)
2017	350.944.000	347.444.000
2018	352.651.000	348.600.000
2019	372.793.000	370.193.000
2020	415.250.000	565.327.000
2021	324.512.000	324.512.000
2022	330.588.000	330.588.000

Sumber : Laporan APBDes Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka

Perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dengan rumus

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100 \%$$

sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{352.652.000 - 350.944.000}{350.944.000} \times 100 \% = 0,48 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{372.793.000 - 352.651.000}{352.651.000} \times 100 \% = 5,71\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{415.250.000 - 372.793.000}{372.793.000} \times 100 \% = 11,38\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{324.512.000 - 415.250.000}{415.250.000} \times 100 \% = -21,85\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{330.588.000 - 324.512.000}{324.512.000} \times 100 \% = 1,87 \%$$

Tabel 5.15
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa Babulu Kecamatan Kobalima
Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa	Kriteria
2018	0,48%	Rendah
2019	5,70 %	Rendah
2020	11,38 %	Rendah
2021	-21,85%	Rendah
2022	1,87 %	Rendah

Sumber : Data Olahan 2023

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami naik turun dari tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa Kantor Desa Babulu berkategori rendah di tahun 2018-2022. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari Alokasi Dana Desa belum baik. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Dana Desa di Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka selama Tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Babulu dalam meningkatkan penerimaan Alokasi Dana Desa perlu ditingkatkan lagi karena nilai Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana hanya mencapai nilai sebesar 11,38% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Babulu tergolong kurang optimal dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan.

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka yang terendah adalah -21,85% yaitu pada tahun 2018 dan sebesar 11,38% pada tahun 2020. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan pada tahun 2018-2022 berkategori rendah karena nilainya $< 50\%$.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka, menunjukkan rasio

pertumbuhan pendapatan yang negatif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja pendapatan Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka belum mampu dalam merealisasi PAD berupa sumber-sumber pendapatan desa berikut ini dengan efektif yaitu :

1. Pendapatan asli desa yang terdiri dari hasil usaha desa, kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan pendapatan asli desa lainnya yang sah,
2. Sekurang-kurangnya 1,0% (10%) penerimaan pajak daerah Bagian dari pajak dari desa dan pemerintah akan dialokasikan ke desa
3. Bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima pemerintahan untuk desa paling sedikit 10% (10%) Dan akan dibagikan secara proporsional masing-masing. Desa, yaitu alokasi dana desa,
4. Bantuan keuangan kepada pemerintah pusat, provinsi, dan daerah terkait penyelenggaraan operasional pemerintahan,
5. Hadiah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Dkk(2022)) yang melakukan penelitian di Desa Jati mulyo Tanjung Jabung Timor. dijelaskan bahwa rasio pertumbuhan tumbuh secara negatif. Rata-rata pertumbuhan rasio pendapatan dan belanja Alokasi Dana Desanya <50 .

Apabila pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa sudah baik artinya Anggaran Dana Desa telah terealisasi dengan baik, dengan demikian pembangunan di desa tersebut dapat berjalan dengan baik. Sehingga desa tersebut dapat berkembang sebagaimana mestinya karena realisasi

pendapatan Alokasi Dana Desa untuk pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya.

Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa (ADD) menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola Belanja yang berasal dari Dana Desa dibandingkan dengan realisasi Belanja Dana Desa pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi Rasio Pertumbuhan Belanja ini, maka semakin baik kinerja pemerintah desa. Rasio Pertumbuhan Belanja dapat dihitung dengan rumus:

$$B. \text{ Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

X_n : Tahun yang dihitung

X_{n-1} : Tahun yang sebelumnya

Perhitungan Rasio Pertumbuhan Belanja Desa Babulu Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{348.600.000 - 347.444.000}{347.444.000} \times 100 \% = 0,03 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{370.193.000 - 348.600.000}{348.600.000} \times 100 \% = 0,61\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{565.327.000 - 370.193.000}{370.193.000} \times 100 \% = 52,71 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{324.512.000 - 565.327.000}{565.327.000} \times 100 \% = -42,59\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{330.588.000 - 324.512.000}{324.512.000} \times 100 \% = 1,87 \%$$

Tabel 5.16
Rasio Pertumbuhan Belanja Desa Babulu Kecamatan Kobalima
Kabupaten Malaka Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio Pertumbuhan Belanja Desa	Kriteria
2018	0,03%	Rendah
2019	0,61%	Rendah
2020	52,71%	Rendah
2021	-21,48%	Rendah
2022	1,87%	Rendah

Berdasarkan tabel 5.16 dapat dilihat bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa Babulu Kabupaten Malaka selama Tahun 2018-2022 nilainya antara -21,48% hingga 52,71%. Rasio Pertumbuhan Belanja ADD Desa Babulu Kabupaten Malaka menunjukkan angka 21,48%-52,71% pada tahun 2018-2022 yang berkategori rendah karena <50 . Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Desa Babulu, menunjukkan rasio pertumbuhan belanja yang belum baik. Artinya bahwa kinerja Desa Babulu dalam mengelola dana desa belum baik karena alokasi dana desa tidak dapat terserap dengan baik dalam kegiatan pembangunan desa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nur Aini, Dkk (2022) yang melakukan penelitian di Desa Jati mulyo Tanjung Jabung Timor. dijelaskan bahwa rasio pertumbuhan tumbuh secara negatif. Rata-rata pertumbuhan rasio pendapatan dan belanja Alokasi Dana Desanya <50 .

Apabila pertumbuhan belanja Desa sudah baik artinya penggunaan ADD telah terealisasi dengan baik, dengan demikian pembangunan di desa tersebut akan berjalan dengan baik. Pembangunan desa akan semakin berkembang

sebagaimana mestinya karena realisasi belanja Alokasi Dana Desa untuk pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya dan dilaksanakan secara Optimal.